

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Adapun pengertian dari objek penelitian menurut Sugiyono (2006:13) adalah sebagai berikut : “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Berdasarkan pengertian di atas, objek yang penulis gunakan di dalam penelitian ini adalah sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan pengaruhnya terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini dilaksanakan pada dua 7 BUMN yang ada di Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan

pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Sugiyono, 2010).

Jenis desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Menurut M. Nasir (2009:54), yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah :

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

Dari definisi tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan instansi secara sistematis, aktual, dan akurat dengan cara mengumpulkan data berdasarkan fakta yang nampak dalam organisasi, dimana fakta tersebut dikumpulkan, diolah, dan dianalisis, sehingga dapat memberikan saran-saran untuk masa yang akan datang.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2009:38) pengertian variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul penelitian, yaitu pengaruh penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap kinerja manajerial, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2009:59) variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*).

Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel (X) adalah “Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP)”. Definisi dari Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) menurut Wawan Dhewanto Falahah (2007:3) ERP adalah sebuah sistem informasi perusahaan yang dirancang untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan semua sumber daya, informasi dan aktivitas yang diperlukan untuk proses bisnis lengkap.

2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2009:59) variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel terikat atau variabel (Y) adalah “Kinerja Manajerial”. Definisi Kinerja Manajerial menurut Mulyadi dan Johny (dalam Mardiyah dan Listyaningsih, 2005) kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penjelasan variabel penelitian menurut Sugiyono (2009:59) yaitu :

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel.

Untuk kepentingan pengujian hipotesis, kedua variabel tersebut dijabarkan lebih lanjut sehingga diperoleh indikatornya. Lebih jelasnya operasionalisasi variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel-variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
Variabel X Sistem ERP (DeLone, W. H., dan McLean E. R. 2003)	Kualitas sistem	1. Kualitas	1	Ordinal
		2. Stabilitas	2	
		3. Efisiensi	3	
	Kualitas informasi	1. Kelayakan	4	
		2. Kegunaan	5	
		3. Kemudahan dalam membaca	6	
		4. Relevansi	7	
	Kemanfaatan	1. Pemanfaatan informasi	8	
		2. Penggunaan sehari-hari	9	
Variabel Y Kinerja manajerial Mahoney (1963) <i>dalam</i> Alfar (2006)		1. Perencanaan	1,2,3,4	Ordinal
		2. Pengkoordinasian	5	
		3. Evaluasi	6,7	
		4. Pengawasan	8,9	

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang akan dikategorikan ke dalam objek tersebut bisa termasuk orang, dokumen atau catatan yang dipandang sebagai objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2009:115) Mendefinisikan pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Sesuai dengan judul yang diambil dalam penelitian ini yaitu “pengaruh penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap kinerja manajerial. (studi pada 7 BUMN yang ada di Kota Bandung)”, maka yang menjadi populasi adalah 17 BUMN yang telah menerapkan sistem ERP di Kota Bandung.

Tabel 3.2

BUMN yang telah Menerapkan Sistem ERP di Kota Bandung

No.	Nama Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
1.	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
2.	PT. LEN Industri
3.	PT. INTI
4.	PT. Pos Indonesia

5.	PT. Kimia Farma Tbk
6.	PT. Taspen (Persero)
7.	PT. Asuransi Kesehatan Indonesia
8.	PT. Jaminan Sosial Tenaga Kerja
9.	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)
10.	PT. Garuda Indonesia
11.	PT. Kereta Api Indonesia
14.	PT. Bank Mandiri
15.	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
16.	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
17.	PT. Pertamina (persero)

Sumber: Survei web masing-masing BUMN

Sedangkan pengertian sampel menurut Sugiyono (2009:116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pada prinsipnya, sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil untuk melaksanakan penelitian. Besarnya sampel yang dapat diambil dapat dilakukan secara statistik ataupun berdasarkan estimasi penelitian. Perlu diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus representatif, dalam arti segala karakteristik yang ada pada populasi dapat tercermin dalam sampel yang dipilih.

Adapun penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik convenience sampling. Menurut Sekaran (2009:230) "Convenience Sampling adalah desain pengambilan sampel nonprobabilitas dimana sampel

penelitian diperoleh dari anggota populasi yang dapat dengan mudah diakses oleh peneliti”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka sampel yang penulis ambil adalah 7 BUMN yang ada di Kota Bandung yaitu PT. Telkom, PT. INTI, PT. LEN Industri, PT. PLN, PT. Pos Indonesia, PT. Pertamina, dan PT. Bank Mandiri. Penulis mengambil 7 BUMN tersebut sebagai sampel karena BUMN tersebut mudah diakses oleh peneliti dalam hal perizinan penelitian maupun perizinan penyebaran kuesioner. Unit analisis dari penelitian ini adalah 35 orang manajer yang menggunakan modul-modul ERP yang terdiri dari masing-masing 5 orang manajer dari setiap BUMN yang peneliti teliti. Berdasarkan prasarvei yang dilakukan oleh peneliti maka manajer yang diteliti adalah manajer yang menggunakan modul ERP keuangan, SDM, manajemen material, dan penjualan dan distribusi. Pemilihan modul-modul ERP tersebut didasarkan dari modul utama yang dipakai oleh perusahaan yaitu modul paling banyak transaksinya atau modul yang paling sering digunakan di dalam proses bisnis perusahaan. Manajer tersebut diantaranya adalah manajer keuangan, manajer asset, manajer sumber daya manusia, manajer sistem informasi, dan manajer pemasaran.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bahan-bahan seperti dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder, yang digunakan sebagai landasan teoritis masalah yang diteliti dengan cara membaca dan mempelajari buku- buku referensi untuk memperoleh data atau informasi pendukung berupa teori- teori mengenai aspek- aspek yang diteliti.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tinjauan langsung ke tempat penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak- pihak yang bersangkutan. Penelitian lapangan dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data primer. Data primer diperoleh dengan cara:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap bagian-bagian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai data yang dibutuhkan, yaitu mengenai aktivitas perusahaan, sistem Enterprise Resource Planning (ERP), dan kegiatan manajerial dari perusahaan tersebut.

b. Kuisisioner

Penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan untuk disampaikan kepada pihak-pihak (pejabat/ pegawai perusahaan) yaitu

para manajer yang berhubungan atau menggunakan modul-modul sistem Enterprise Resource Planning (ERP) untuk diteliti mengenai hubungannya dengan kinerja manajerial.

3.2.5 Teknik Analisis Data

A. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilaksanakan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan langsung serta hasil kuesioner dengan teori yang ada melalui penjelasan yang analitis. Menurut sifatnya data yang diperoleh dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk numerik dan dapat digunakan untuk mendukung penelitian sehingga dapat menyatakan kebenaran dari hipotesanya
2. Data Kuantitatif, yaitu data yang berbentuk numerik dan dapat digunakan untuk menjawab hipotesa yang diajukan.

Data yang telah terkumpul kemudian diproses dan dianalisa. Analisa data dilakukan baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Analisa secara kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan jawaban responden yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel- tabel, sedangkan analisa kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisa statistik.

Untuk pengolahan data dari hasil angket yang telah dijawab oleh responden diberi angka atau bobot nilai, dimana alternatif jawaban diberikan nilai 1 sampai 5 berdasarkan Skala Likert, selanjutnya nilai- nilai dari alternatif

tersebut dijumlahkan untuk setiap responden. Nilai- nilai skor tersebut dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor/ Bobot Nilai Berdasarkan Skala Likert

Pernyataan	Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-Ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2009)

Untuk pengolahan data digunakan alat bantu statistik, dimana dengan alat tersebut dapat memudahkan penafsiran untuk menganalisa apakah ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y, serta seberapa besar pengaruhnya, yang akhirnya akan diperoleh suatu pedoman untuk menarik kesimpulan.

B. Pengujian Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010:172), hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas ini menggunakan korelasi *Spearman Rank*, dengan rumus:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan: r_s = Koefisien Korelasi *Spearman*
 di = Selisih ranking data variable x dan y
 n = Jumlah sampel atau data

Syarat minimum untuk memenuhi validitas adalah apabila $r = 0,364$ jika korelasi antara butir dengan skor $< 0,364$ maka butir instrument tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2009:116).

2. Uji Reliabilitas

Pengujian terhadap tingkat reliabilitas/keandalan dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Instrument (kuesioner) yang *reliable* mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Untuk mengetahui ketepatan atau kestabilan dari kuesioner tersebut, maka digunakan rumus *Cronbach Alpha*.

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Sumber: Ghozali (2004:42)

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor item

s_x^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Dari hasil perhitungan tersebut, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.70 (Imam Ghozali, 2011 : 48).

C. Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya atau dapat dikatakan proposisi tentatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. (Masyhuri dan M Zainuddin, 2008:136). Untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah, maka teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X yaitu Sistem ERP terhadap variabel Y yaitu Kinerja Manajerial.

Menurut Sugiyono (2008 : 270), persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan: \hat{Y} = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Hipotesis yang ditetapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : b \leq 0$, berarti penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP)

tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

$H_a : b > 0$, berarti penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP)

berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Setelah melakukan uji hipotesis dengan analisis regresi linier sederhana maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Menurut Sugiyono (2004:150) “Untuk mencari pengaruh varians variabel dapat digunakan teknik statistik dengan menghitung besarnya koefisien determinasi.” Koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan: Kd = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

